

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 1.1. Simpulan

Setelah dilakukan *literature review* pada lima jurnal dengan permasalahan yang berkaitan dengan kesiapsiagaan perawat gawat darurat menghadapi wabah COVID-19. Penelitian yang dilakukan oleh Lishan Huang, dkk., Yul Liu, dkk., Stanley Kam Ki Lam, dkk., Mohamed Buheji, dkk., dan Fan Peijin Esther Monica, dk. Kesiapsiagaan perawat merupakan upaya antisipasi untuk meminimalisir dampak dari wabah penyakit, seperti COVID-19. Upaya untuk mencegah perawat gawat darurat terinfeksi saat bekerja. Maka penyelesaian masalah tersebut diperlukannya *special attention* atau perhatian khusus pada perawat gawat darurat dalam menangani pandemi COVID-19. Berdasarkan perbandingan hasil lima *literature review*, kesinambungan antara kegiatan dan indikator kesiapsiagaan itulah yang menjadi nilai seorang perawat gawat darurat dikatakan siapsiaga.

Penulis menemukan beberapa hal yang sesuai dengan empat dari lima indikator kesiapsiagaan. Empat indikator tersebut ialah pengetahuan dan sikap terhadap bencana, rencana tanggap darurat, sistem peringatan dini, dan sistem pendukung. Pada indikator pengetahuan dan sikap terhadap bencana berfokus pada penemuan perawat yang mengupayakan nilai pengetahuan dan sikap perawat gawat darurat terhadap pandemi COVID-19 seperti melakukan pendidikan dan pelatihan terkait penyakit COVID-19 dan penggunaan APD sesuai *standard precaution* WHO. Kedua, indikator rencana tanggap darurat, penemuan yang sesuai dengan indikator ini berfokus pada rencana penanganan seperti pembuatan jadwal shift kerja dan alokasi sumber daya medis secara ilmiah. Ketiga, indikator sistem peringatan dini yang penemuannya berfokus pada hal-hal yang mendukung sistem peringatan seperti pembentukan sistem pengendalian dan penilaian risiko infeksi. Keempat, hasil temuan untuk indikator sistem pendukung ialah memberikan konsultasi psikologis kepada perawat gawat darurat dengan bantuan dari

psikolog / psikiater. Hal tersebut untuk mencegah kelelahan, stres dan depresi terhadap perawat selama bekerja.

## 1.2. Implikasi dan rekomendasi

Setelah melakukan literatur *review* pada lima literatur dengan topik kesiapsiagaan perawat umum dan perawat IGD dalam menghadapi wabah penyakit menular. Peneliti merekomendasikan untuk mendapatkan konsep kesiapsiagaan perawat gawat darurat perlu untuk mengkaji lebih dari satu jenis konsep. Agar dapat dilakukan perbandingan dari hasil konsep kesiapsiagaan yang digunakan, kemudian menentukan konsep kesiapsiagaan apa saja yang sesuai dengan indikator kesiapsiagaan dan yang efektif untuk diterapkan oleh perawat gawat darurat. Rekomendasi lain untuk mengkaji lebih dalam sebaiknya melakukan observasi dan wawancara secara langsung dengan perawat instalasi gawat darurat.

Peneliti memiliki kendala dalam pencarian jurnal yang dikhususkan untuk kesiapsiagaan perawat gawat darurat menghadapi COVID-19. Selain hanya menemukan sedikit jurnal yang dikhususkan perawat gawat darurat. Kemudian peneliti menggunakan jurnal dengan subjek perawat umum di rumah sakit tertentu.

Peneliti menemukan adanya upaya kesiapsiagaan perawat yang berbeda namun berkesinambungan dalam menghadapi wabah COVID-19. Dengan meningkatkan penerapan protokol dan penemuan inovasi baru kesiapsiagaan dapat memperkuat konsep kesiapsiagaan perawat gawat darurat semakin kuat untuk ke depannya.

Peneliti juga merekomendasikan untuk mendukung faktor yang mempengaruhi kesiapsiagaan perawat IGD dalam menghadapi wabah penyakit menular seperti COVID-19. Perlu dilakukan kajian literatur dengan orientasi waktu sesaat dan setelah permasalahan terjadi. Hal tersebut diperlukan agar konsep yang ditemukan sesaat dan

setelah dapat melahirkan perangkat konsep yang lebih kuat sebelum wabah penyakit menular terjadi di masa yang akan datang.